

**PENGARUH KREATIVITAS, PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN, DAN EKSPEKTASI  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Yosefin Meinin Dita Putri  
190910111**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2023**

**PENGARUH KREATIVITAS, PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN, DAN EKSPEKTASI  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Yosefin Meinin Dita Putri  
190910111**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yosefin Meinin Dita Putri  
Npm : 190910111  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa "skripsi" yang saya buat dengan judul:

### **PENGARUH KREATIVITAS, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diporses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 26 Januari 2023



**Yosefin Meinin Dita Putri**

**PENGARUH KREATIVITAS, PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN, DAN EKSPEKTASI  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Yosefin Meinin Dita Putri  
190910111**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 26 Januari 2023**



**Asron Saputra, S.E., M.Si.  
pembimbing**



---

**Universitas Putera Batam**

## ABSTRAK

Dalam dunia yang seperti sekarang ini, banyak sekali individu-individu yang sangat membutuhkan pekerjaan. Terkhususnya di Kota Batam, tergolong banyaknya pengangguran baik dari yang tidak memiliki pendidikan maupun yang terdidik. Berbicara mengenai lingkup mahasiswa, di Kota Batam masih banyaknya mahasiswa yang menjadi pengangguran terdata sebanyak 9,60% presentase mahasiswa yang menganggur pada tahun 2019. Padahal yang semestinya tidak terjadi hal demikian jika para mahasiswa mampu membuka lapangan pekerjaan, bukan hanya mencari pekerjaan. Salah satu cara untuk dapat mengurangi pengangguran terutama yang ada di Kota Batam ialah dengan cara membuka suatu usaha dan menjadi seorang wirausahawan. Dimana para mahasiswa harus memiliki kreativitas yang baik, pendidikan kewirausahaan yang mencukupi untuk dapat memulai suatu usaha, serta ekspektasi pendapatan yang memang perlu diperhitungkan dengan sebaik-baiknya untuk dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu variabel dalam penelitian ini ialah Kreativitas (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3), dan Minat Berwirausaha (Y). Dengan objek penelitian ialah mahasiswa di Kota Batam. Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui dan memahami pengaruh atau dampak yang terjadi terhadap kreativitas, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Batam. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling, yaitu teknik purposive sampling dengan data dianalisis menggunakan SPSS versi 26.0 dan sampel sebanyak 345 orang dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel diambil berdasarkan rumus Slovin. Metode regresi linear berganda digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kreativitas; Pendidikan Kewirausahaan; Ekspektasi Pendapatan; Minat Berwirausaha.

## **ABSTRACT**

*In today's world, there are lots of individuals who really need jobs. Especially in Batam City, there are many unemployed people, both those who do not have education and those who are educated. Talking about the scope of students, in the city of Batam there are still many students who are unemployed, with a record of 9.60% of the percentage of unemployed students in 2019. Even though this should not have happened if students were able to open jobs, not just looking for work. One way to reduce unemployment, especially in Batam City, is by opening a business and becoming an entrepreneur. Where students must have good creativity, sufficient entrepreneurship education to be able to start a business, as well as income expectations that really need to be calculated as well as possible to be able to get the expected benefits. Therefore the variables in this study are Creativity (X1), Entrepreneurship Education (X2), Income Expectations (X3), and Interest in Entrepreneurship (Y). The research object is students in Batam City. The purpose of this writing is to find out and understand the influence or impact that occurs on creativity, entrepreneurship education and income expectations on students' interest in entrepreneurship in Batam City. This type of research is a quantitative method and the sampling technique uses non-probability sampling, namely purposive sampling technique with data analyzed using SPSS version 26.0 and a sample of 345 people and data collection using a questionnaire. Samples were taken based on the Slovin formula. Multiple linear regression method was used to perform data analysis. The results of this study indicate that creativity, entrepreneurship education, and income expectations partially and simultaneously have a significant and positive effect on students' interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** Creativity; Entrepreneurship Education; Income Expectations; Entrepreneurial Interest.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.H. Selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. Selaku Dekan Universitas Putera Batam
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen
4. Bapak Asron Saputra, S.E., M .Si. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam
5. Seluruh Bapak-Ibu Dosen yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta ilmu selama perkuliahan
6. Orang tua, sanak saudara dan seluruh keluarga besar yang yang membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini lahir dan batin
7. Seluruh pihak terkait yang membantu dan mendukung peneliti dalam menjalankan penelitian
8. Sahabat-sahabat saya, Silvia, Catherin, Irma, Lolan, Elida, dan Nanda yang membuat semasa perkuliahaan menjadi berkesan
9. Pacar saya, Mathronus Dementrius Gadi yang selalu ada mendukung dalam penyelesaian setiap tugas
10. Teman-teman seperjuangan yang telah saling berbagi ilmu serta pengalaman dalam pembuatan skripsi
11. Para responden yang telah meluangkan waktunya dalam mengisi kuisoner
12. Serta seluruh pihak yang telah mendukung dalam penelitian ini yang mana tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 26 Januari 2023



**Yosefin Meinin Dita Putri**

190910111





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penulisan.....	13
1.6 Manfaat Penulisan.....	13
1.6.1 Bagi Masyarakat.....	13
1.6.2 Manfaat Praktis.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Minat Berwirausaha.....	15
2.1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha.....	15
2.1.1.2 Indikator Minat Berwirausaha.....	16
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	17
2.1.1.4 Karakter yang Perlu Dimiliki Dalam Minat Berwirausaha.....	19
2.1.2 Kreativitas.....	20
2.1.2.1 Pengertian Kreativitas.....	20
2.1.2.2 Indikator Kreativitas.....	21
2.1.2.3 Kriteria Mengevaluasi Kreativitas.....	22
2.1.2.4 Klasifikasi Kreativitas.....	23
2.1.3 Pendidikan Kewirausahaan.....	24
2.1.3.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan.....	24
2.1.3.2 Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	25
2.1.3.3 Tujuan Pendidikan Kewirausahaan.....	26
2.1.3.4 Manfaat Pendidikan Kewirausahaan.....	27
2.1.4 Ekspektasi Pendapatan.....	28
2.1.4.1 Pengertian Ekspektasi Pendapatan.....	28
2.1.4.2 Indikator Ekspektasi Pendapatan.....	29
2.1.4.3 Keuntungan yang Diperoleh dari Ekspektasi Pendapatan.....	29
2.1.4.4 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan.....	30

2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
2.3 Kerangka Berpikir .....	35
2.3.1 Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.....	35
2.3.2 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam .....	35
2.3.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam .....	35
2.4 Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Sifat Penelitian .....	39
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian .....	39
3.3.1 Lokasi Penelitian .....	39
3.3.2 Periode Penelitian .....	39
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel.....	41
3.4.3 Teknik Penentuan Besar Sampel .....	41
3.4.4 Teknik <i>Sampling</i> .....	43
3.5 Sumber Data.....	44
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	46
3.7.1 Variabel Independen .....	46
3.7.1.1 Kreativitas .....	46
3.7.1.2 Pendidikan Kewirausahaan .....	47
3.7.1.3 Ekspektasi Pendapatan.....	48
3.7.2 Variabel Dependen .....	48
3.7.2.1 Minat Berwirausaha.....	49
3.8 Metode Analisis Data .....	51
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	52
3.8.2 Uji Kualitas Data .....	54
3.8.2.1 Uji Validitas .....	54
3.8.2.2 Uji Reliabilitas.....	55
3.8.3 Uji Asumsi Klasik .....	57
3.8.3.1 Uji Normalitas .....	57
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas .....	58
3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	58
3.8.4 Uji Pengaruh.....	59
3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	60
3.9 Uji Hipotesis.....	60
3.9.1 Uji T (Parsial).....	60
3.9.2 Uji F (Simultan).....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63

4.2	Deskripsi Karakteristik Responden .....	63
4.2.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
4.2.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Usia .....	64
4.2.3	Karakteristik Berdasarkan Jenis Pendidikan .....	65
4.2.4	Karakteristik Berdasarkan Jenis Jurusan .....	65
4.2.3	Karakteristik Berdasarkan Jenis Semester .....	66
4.3	Deskripsi Jawaban Responden .....	67
4.3.1	Deskripsi Variabel Kreativitas .....	68
4.3.2	Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	69
4.3.3	Deskripsi Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	70
4.3.4	Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha .....	71
4.4	Analisis Data .....	72
4.4.1	Uji Kualitas Data .....	72
4.4.1.1	Uji Validitas Data .....	72
4.4.1.2	Uji Reliabilitas Data .....	74
4.4.2	Uji Asumsi Klasik .....	75
4.4.2.1	Uji Normalitas .....	75
4.4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	77
4.4.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	78
4.5	Pengujian Hipotesis .....	79
4.5.1	Analisis Linear Berganda .....	79
4.5.2	Analisis Koefisien Determinasi .....	80
4.5.3	Uji T (Uji Parsial) .....	81
4.5.4	Uji F (Uji Simultan) .....	82
4.6	Pembahasan .....	83
4.6.1	Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausah .....	83
4.6.2	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausah .....	83
4.6.3	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausah .....	83
4.6.4	Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha .....	84
4.7	Implikasi Hasil Penelitian .....	84
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....		87
5.1	Simpulan .....	87
5.2	Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		89
<b>LAMPIRAN</b> .....		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pemikiran.....	36
<b>Gambar 3. 1</b> <i>Bell Shaped Curve</i> .....	57
<b>Gambar 4. 1</b> Hasil Uji Normalitas - Grafik Histogram.....	75
<b>Gambar 4. 2</b> Hasil Uji Normalitas - Normal p-plot.....	76
<b>Gambar 4. 3</b> Hasil Uji Heterokedastisitas - Normal Scatterplot.....	78

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1. 1</b> Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) .....	2
<b>Tabel 1. 2</b> Data Wirausaha Kota Batam berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	4
<b>Tabel 1. 3</b> Data Usaha Paling diminati Mahasiswa dan Ekspektasi Pendapatan....	8
<b>Tabel 2. 1</b> PenelitianTerdahulu .....	33
<b>Tabel 2. 1</b> Lanjutan .....	34
<b>Tabel 3. 1</b> Jadwal Penelitian .....	40
<b>Tabel 3. 2</b> Skala Likert .....	45
<b>Tabel 3. 3</b> Operasional Variabel .....	50
<b>Tabel 3. 3</b> Lanjutan .....	51
<b>Tabel 3. 4</b> Kriteria Skor Tanggapan Responden .....	53
<b>Tabel 3. 5</b> Rentang Skala .....	53
<b>Tabel 3. 6</b> Range Validitas .....	55
<b>Tabel 3. 7</b> Indeks Koefisien Reliabilitas .....	56
<b>Tabel 4. 1</b> Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
<b>Tabel 4. 2</b> Responden Berdasarkan Usia .....	64
<b>Tabel 4. 3</b> Responden Berdasarkan Pendidikan.....	65
<b>Tabel 4. 4</b> Responden Berdasarkan Jurusan/Prodi.....	65
<b>Tabel 4. 5</b> Responden berdasarkan semester .....	66
<b>Tabel 4. 6</b> Kriteria Skor Tanggapan Responden.....	67
<b>Tabel 4. 7</b> Deskripsi variabel Kreativitas .....	68
<b>Tabel 4. 8</b> Deskripsi variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	69
<b>Tabel 4. 9</b> Deskripsi Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	70
<b>Tabel 4. 10</b> Deskripsi variabel Minat Berwirausaha .....	71
<b>Tabel 4. 11</b> Validitas Variabel Kreativitas .....	72
<b>Tabel 4. 12</b> Validitas variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	73
<b>Tabel 4. 13</b> Validitas Variabel Ekspektasi Pendapatan.....	73
<b>Tabel 4. 14</b> Validitas Variabel Minat Berwirausaha .....	74
<b>Tabel 4. 15</b> Uji Reliabilitas.....	74
<b>Tabel 4. 16</b> Hasil uji Kolmogorov-Smirnov .....	77
<b>Tabel 4. 17</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	77
<b>Tabel 4. 18</b> Hasil Uji Park Gleyser .....	79
<b>Tabel 4. 19</b> Hasil uji Analisis Linear Berganda.....	79
<b>Tabel 4. 20</b> Hasil Uji Koefisien Determinan .....	80
<b>Tabel 4. 21</b> Hasil Uji T (Uji Parsial) .....	81
<b>Tabel 4. 22</b> Hasil Uji F (Uji Simultan).....	82

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 3. 1</b> Rumus Slovin.....	42
<b>Rumus 3. 2</b> Rumus Rentang Skala.....	52
<b>Rumus 3. 3</b> Rumus <i>Pearson Product</i> .....	54
<b>Rumus 3. 4</b> Rumus <i>Cronbach's Alpha</i> .....	55
<b>Rumus 3. 5</b> Rumus Analisis RegresiLinear Berganda.....	59
<b>Rumus 3. 6</b> Rumus Koefisien determinasi .....	60
<b>Rumus 3. 7</b> Rumus R <sup>2</sup> adjusted.....	60
<b>Rumus 3. 8</b> Rumus Uji T.....	61
<b>Rumus 3. 9</b> Rumus Uji F.....	61
<b>Rumus 4. 1</b> Rumus Rentang Skala.....	67



---

**Universitas Putera Batam**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat banyak dan melimpah yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membantu dalam pelaksanaan berwirausaha. Banyaknya jumlah mahasiswa yang lulus dari setiap perguruan tinggi negeri dan swasta di setiap tahunnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara ini. Banyaknya sumber daya manusia yang berkualitas di negara ini tidak membuat angka pengangguran menurun justru malah semakin bertambah. Sampai saat ini masih banyaknya pengangguran di negara ini karena kurangnya kemampuan dunia usaha dalam menampung para pengangguran. Faktanya, tingkat pengangguran tertinggi dihasilkan oleh kelompok terpelajar. Seharusnya para mahasiswa harus mampu melihat kasus ini dan harus dapat berpikir bagaimana caranya untuk menangani pengangguran di negara ini lebih terkhususnya di kota Batam.

Berdasarkan data pengangguran dari Badan Pusat Statistik kota Batam (BPS) agustus tahun 2020 bahwa tingkat pengangguran terbuka (PTP) yang menduduki peringkat paling besar merupakan pendidikan menengah atau yang biasa disebut dengan SMA, SMK dan sederajat, dengan total presentase 14,09 persen. Setelah itu disusul oleh pendidikan tinggi dengan total presentase 9,60 persen. Dari hasil data yang telah diperoleh dari Badan Pusat Statistik kota Batam (BPS) dapat dikatakan bahwa adanya jumlah pengangguran yang berlebih dari para kelompok terpelajar dari tingkat SMA, SMK sederajat dan para pendidikan tinggi. Data

tersebut dilampirkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1** Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2019 – Agustus 2020

Tingkat Pendidikan Terakhir	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2019 – Agustus 2020 (%)	
	2019	2020
Sekolah Dasar	5.12 %	7.29 %
Sekolah Menengah	10.79 %	14.09 %
Pendidikan Tinggi	4.38 %	9.60 %

**Sumber:** BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Kota Batam, 2022

Berdasarkan data yang telah diberikan pada tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah pengangguran di kota Batam. Pengangguran yang ada di kota Batam lebih banyak merupakan orang-orang yang terdidik. Pada tahun 2019 untuk tamatan sekolah dasar ada 5,12 persen jumlah yang menganggur, kemudian untuk tingkat sekolah menengah ada 10,79 persen jumlah yang menganggur, sedangkan untuk pendidikan tinggi ada 4.38 persen jumlah yang menganggur. Namun tidak berhenti pada data itu saja, pada tahun 2020 kota Batam mengalami peningkatan jumlah pengangguran yang cukup tinggi dari tahun 2019, dimana jumlah pengangguran pada tingkat tamatan sekolah dasar sebanyak 7,29 persen jumlah yang menganggur, kemudian pada tamatan sekolah menengah sebanyak 14,09 persen jumlah yang menganggur, sedangkan untuk pendidikan tinggi sebanyak

9,60 persen jumlah yang menganggur. Dari data tersebut perlu adanya kesadaran dari mahasiswa di kota Batam untuk dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada yaitu dengan cara menjadi seorang wirausaha, yang mampu menciptakan suatu usaha untuk dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi mahasiswa lain yang belum mendapatkan pekerjaan. Dengan begitu mahasiswa dapat membantu secara perlahan dalam mengurangi pengangguran di kota Batam dengan memberikan pekerjaan kepada mahasiswa yang masih menganggur. Dalam membangun suatu usaha serta untuk menjadi seorang wirausaha, setiap mahasiswa harus memiliki kerativitas yang tinggi untuk dapat menciptakan produk baru yang dapat menarik perhatian pelanggan. Kemudian perlu adanya minat berwirausaha terhadap mahasiswa itu sendiri, yang di dukung oleh kreativitas yang dimiliki serta kemampuan yang diperoleh selama menerima pendidikan kewirausahaan pada masa perkuliahaan untuk dapat membantu mencapai perhitungan yang tepat dalam menentukan ekspektasi pendapatan yang akan menjadi target dalam suatu usaha yang akan dibangun.

Pada kota Batam masih terbilang rendahnya minat para mahasiswa dalam berwirausaha. Kota Batam sendiri memiliki jumlah wirausaha yang terbilang masih sedikit pada tahun 2019, dimana pada tahun 2019 wirausaha mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2017 terdata 25.237 wirausaha yang terdata dikota Batam, setelah itu pada tahun 2018 wirausaha yang terdata di kota Batam sebanyak 24.659 wirausaha yang terdaftar di kota Batam, sedangkan pada

tahun 2019 wirausaha dikota Batam mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi 8.720 wirausaha yang terdata di kota Batam. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam. Data tersebut dapat di rincikan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.2** Data Wirausaha Kota Batam berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah Wirausaha Kota Batam Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan (Jiwa)		
	2017	2018	2019
Tidak Tamat SD	1.112	982	187
SD	2.884	3.132	884
SMP	5.372	6.190	2.134
SMA	13.696	11.063	4.589
SMK	1.339	2.279	701
Diploma I/II/III	100	217	52
Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	734	805	173
Kota Batam	25.237	24.659	8.720

**Sumber:** Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, 2022

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Batam yang telah disajikan pada tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah wirausaha di kota Batam menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan mulai dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami fluktuasi, dimana setiap pendidikan yang tamatkan mengalami perubahan jumlah baik naik ataupun turun dalam berwirausaha. Dimana dapat disimpulkan bahwa fokus dari penelitian ini merupakan mahasiswa yang berwirausaha di kota Batam. Data wirausaha mahasiswa baik Diploma I/II/III hingga Sajana di kota Batam dapat dilihat dalam tabel di atas, dimana pada tahun

2017 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 834 mahasiswa yang berwirausaha. Kemudian pada tahun 2018 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 1.022 mahasiswa yang berwirausaha. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 225 mahasiswa yang berwirausaha. Dengan mengetahui data tersebut sangat signifikan mengalami penurunan dalam minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa di kota Batam khususnya di Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam, peneliti melakukan penelitian pada beberapa kampus tersebut dikarenakan untuk mencari sampel yang menduduki Fakultas ekonomi atau Prodi ekonomi manajemen. Hasil dari penelitian ini ialah rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dikarenakan para mahasiswa setelah lulus dari perkuliahan lebih terfokus untuk mencari pekerjaan dan bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu alasan utamanya ialah kurangnya kreativitas dari mahasiswa dalam membangun suatu usaha yang membuat para mahasiswa tidak mengetahui usaha apa yang akan dibuat, tidak memiliki ide atau pemikiran yang kreatif dalam merencanakan usaha apa yang akan dibuat, tidak mengetahui bahan dasar apa yang akan digunakan dalam menciptakan suatu usaha yang kreatif, serta tidak memiliki inovasi yang berbeda dari usaha yang sudah ada sebelumnya. Karena pada saat sekarang ini diperlukannya kreativitas untuk dapat menciptakan usaha baru yang belum ada sebelumnya. Maka ketika mahasiswa tidak memiliki kreativitas maka akan sulit untuk menentukan usaha apa yang akan dibuat. Selain

itu ada juga alasan lainnya yang memiliki kendala dengan modal yang diperlukan untuk membangun suatu usaha dikarenakan para mahasiswa masih dalam kondisi menggur, padahal masih ada alternatif lain untuk dapat berwirausaha yaitu dengan cara kerjasama dengan orang lain untuk membantu membangun suatu usaha. Namun, kembali lagi pada kreativitas yang dimiliki. Dalam berwirausaha diperlukan kreativitas yang baik guna sebagai pembeda antara usaha yang dibuat dengan usaha lainnya yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas yang tumbuh dan hadir dari setiap ide-ide mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dapat sangat mempengaruhi mahasiswa lainnya untuk menjadi wirausawan. Dengan memiliki kreativitas yang baik kita dapat melihat bahwa suatu usaha benar-benar memiliki citra mandiri atau kekhasan yang dapat menarik perhatian banyak orang dan mengikutinya dengan senang hati atau dapat membuat banyak orang tertarik untuk mengikuti usaha tersebut.

Dengan demikian secara tidak langsung para mahasiswa dapat membuat orang lain juga mengikuti cara tersebut dalam berwirausaha. Kreativitas merupakan berpikir baru, untuk memperoleh keuntungan dari pengembangan ide baru untuk memecahkan masalah atau masalah dalam menghadapi kesempatan (Delvanty, 2022). Mahasiswa yang cenderung berpikir kreatif akan memiliki cara berpikir untuk memperbaharui, membuat perbedaan, dan menggunakan ide kreatif tersebut untuk diaplikasikan dalam usaha yang dibuat.

Dalam minat berwirausaha selain diperlukannya kreativitas, para mahasiswa perlu mendapatkan pendidikan kewirausahaan sebagai pengetahuan awal dalam langkah memulai suatu usaha. Sebagian besar mahasiswa masih belum

mengetahui langkah awal dalam memulai suatu usaha, dikarenakan tidak mendapatkan penjelasan, teori, bahkan praktik dalam memulai suatu usaha. Dengan demikian diperlukannya pendidikan kewirausahaan yang dapat menjadi pembelajaran atau gambaran untuk langkah-langkah dalam memulai suatu usaha.

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa akan mengarahkan dalam pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha terhadap mahasiswa di kota Batam dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa dilakukan untuk dapat membuat minat mahasiswa dalam membangun suatu usaha, dengan pembentukan sikap dan perilaku mahasiswa guna sebagai mahasiswa yang terampil dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam membangun suatu usaha yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, jiwa dan jiwa wirausaha, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa dan mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif dan inovatif. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja atau menjadi wirausahawan melalui kewirausahaan setelah lulus perkuliahan.

Dalam minat berwirausaha selain diperlukan kreativitas, pendidikan kewirausahaan, diperlukan juga ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa di kota Batam khususnya di Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam, ada beberapa mahasiswa yang sudah memiliki usaha dimana mahasiswa-mahasiswa

tersebut lebih dominan atau lebih banyak berwirausaha pada bidang kuliner seperti makanan dan minuman serta di bidang pemasaran seperti *online shop*. Dari survei tersebut diperoleh data bidang usaha yang paling banyak diminati oleh mahasiswa kota Batam serta data ekspektasi pendapatan perbulan rata-rata wirausaha mahasiswa di kota Batam yang dapat di sajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.3** Data Usaha Paling diminati Mahasiswa dan Ekspektasi Pendapatan

Jenis Usaha	Ekspektasi Pendapatan Perbulan (Rp)
Makanan Berat	2 Juta Rupiah – 3 Juta Rupiah
Makanan Ringan	700 Ribu Rupiah – 1,3 Juta Rupiah
Minuman	3 Juta Rupiah
<i>Online Shop</i>	1 Juta Rupiah – 2 Juta Rupiah

**Sumber:** Peneliti, 2022

Berdasarkan data pada tabel 1.3 yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa jenis usaha yang paling diminati mahasiswa di kota Batam seperti aneka makanan berat, aneka makanan ringan, aneka jenis minuman, serta *online shop* yang biasa sering dijadikan usaha dari beberapa mahasiswa yang telah diteliti oleh peneliti. Dengan usaha tersebut, mahasiswa memperoleh pendapatan yang mencapai ekspektasi pendapatan dari usaha tersebut. Dimana ekspektasi pendapatan untuk makanan berat berkisar dua juta rupiah hingga tiga juta rupiah setiap bulan, kemudian untuk makanan ringan berkisar tujuh ratus ribu rupiah hingga satu juta tiga ratus ribu rupiah setiap bulan, kemudian untuk minuman berkisar tiga juta rupiah setiap bulan, sedangkan untuk *online shop* berkisar satu juta rupiah hingga dua juta rupiah setiap bulan. Meskipun memiliki ekspektasi pendapatan tersebut tidak menutup kemungkinan untuk stabil dalam setiap bulan menerima ekspektasi



pendapatan tersebut, tergantung pada situasi dan kondisi yang berlangsung.

Berdasarkan data yang ada, masih banyaknya mahasiswa yang tidak memiliki minat berwirausaha. Meskipun ada beberapa mahasiswa yang ingin membangun suatu usaha masih memiliki permasalahan dalam perhitungan dan memperkirakan ekspektasi pendapatan dari usaha yang akan dibuat. Saat memulai bisnis, mahasiswa akan memiliki pola pikir apakah mereka dapat menghasilkan uang atau keuntungan dari kegiatan bisnis tersebut atau tidak dalam menjalankan usaha tersebut. Dalam menjalankan suatu usaha perlunya kreativitas dan pendidikan kewirausahaan yang akan membantu mahasiswa untuk dapat mempertimbangkan serta memperhitungkan ekspektasi pendapatan dalam suatu usaha yang dibuat. Karena ekspektasi pendapatan merupakan faktor utama dalam harapan mencapai target yang diperoleh saat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi, karena dengan memiliki ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha (Satyantoro et al., 2021). Dengan demikian sebelum memulai berwirausaha diperlukannya ekspektasi pendapatan yang baik untuk dapat membangun minat berwirausaha. Adapun tolak ukur dalam menentukan ekspektasi pendapatan ialah dari pendapatan yang diperoleh dari hasil usahanya tersebut. Karena dalam berwirausaha masih banyak juga yang memiliki pemikiran jika menjadi wirausaha akan mendapatkan pendapatan yang masih rendah dan cenderung tidak pasti.

Dalam berwirausaha memiliki kreativitas, pendidikan kewirausahaan yang mencukupi, serta menentukan ekspektasi pendapatan yang baik tidak akan menjamin dan tidak menjadikan mahasiswa kota Batam memiliki minat

berwirausaha. Oleh karena itu diperlukan minat berwirausaha dari setiap individu mahasiswa tersebut. Dalam berwirausaha diperlukannya minat yang tinggi dalam memulai suatu usaha. Kebanyakan mahasiswa hanya diawal memiliki minat berwirausaha, namun beberapa saat kemudian mulai merasa jenuh, karena tidak sesuai dengan harapan mahasiswa tersebut. Oleh karena itu minat berwirausaha pada mahasiswa harus baik dan matang untuk dapat menjalankan suatu usaha.

Minat berwirausaha merupakan memiliki minat yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Privana & Kamalia, 2022). Kewirausahaan merupakan usaha seseorang untuk menciptakan pekerjaan sendiri, seperti memulai usaha atau menciptakan sesuatu yang baru untuk meningkatkan perekonomian bagi diri sendiri dan orang lain. Berwirausaha membutuhkan pengambilan risiko yang diperhitungkan untuk mengatasi hambatan dan mencapai kesuksesan yang diharapkan. Bersumber dari pembahasan latar belakang yang telah dibahas diatas maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul :  
**“PENGARUH KREATIVITAS, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan keterangan yang sudah diberikan oleh peneliti, sehingga dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya mahasiswa di kota Batam yang menganggur tanpa adanya minat untuk berwirausaha
2. Banyaknya mahasiswa di kota Batam lebih memilih bekerja disuatu perusahaan atau menjadi pegawai dibandingkan menjadi wirausahawan.
3. Kurangnya kreativitas mahasiswa dalam membangkitkan minat berwirausaha untuk memulai berwirausaha
4. Kurangnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam
5. Kurangnya kemampuan mahasiswa di kota Batam dalam memperhitungkan ekspektasi pendapatan yang diperlukan untuk memulai berwirausaha.
6. Meskipun banyaknya mahasiswa yang lulus disetiap tahunnya, tetapi tetap kurangnya lapangan pekerjaan disektor negeri dan swasta sehingga berwirausaha menjadi alternatif yang paling memungkinkan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas, maka penulis dapat mendefinisikan batasan-batasan masalah yang terdapat pada dalam penelitian ini dengan tujuan untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok bahasan. Oleh karena itu, batasan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terfokuskan pada empat variabel yaitu kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha
2. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dari Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam
3. Sasaran yang menjadi responden peneliti merupakan semua kalangan dan seluruh gender yang menjadi mahasiswa Fakultas ekonomi atau mahasiswa Prodi ekonomi manajemen pada Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina di kota Batam dengan dimulai dari semester 3 (tiga) hingga semester 8 (Delapan)

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, maka pokok permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam ?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam ?
3. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam?
4. Apakah kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam ?

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam

### **1.6 Manfaat Penulisan**

Dengan adanya penulisan ini berharap adanya manfaat dari penulisan ini tentang kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha sebagai berikut :

#### **1.6.1 Bagi Masyarakat**

Penelitian dan penulisan ini harus berfungsi untuk memberikan dan berbagi ide dan pengetahuan serta mampu secara akurat menerapkan teori kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam. Serta dapat pemikiran yang berorientasi pada bidang pemasaran dan menjadi *keynote speech* bagi pihak-pihak yang

menginginkan. dan membutuhkan informasi kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam dan preferensi penggerak usaha khususnya untuk jurusan manajemen, Manajer atau pihak lain yang berkepentingan atau memiliki minat pada bidang studi yang sama.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih memahami pentingnya minat berwirausaha untuk mengurangi pengangguran dan membantu menciptakan lapangan pekerjaan, terhadap pengaruh kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam yang sesuai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **2. Bagi Penulis**

Kajian ini bertujuan untuk membantu penulis menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan kuliah, serta menjadi pedoman referensi, panduan atau referensi bagi pihak lain yang membutuhkan informasi tentang, pengaruh kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam. Khusus untuk mahasiswa jurusan manajemen dengan minat akademik, penelitian dan observasi di bidang atau minat yang sama yang bisa digunakan untuk referensi ini untuk membantu.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Minat Berwirausaha**

###### **2.1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha**

Dalam berwirausaha perlu adanya minat. Dasar dari berwirausaha ialah memiliki minatnya terlebih dahulu untuk dapat mengeluarkan ide-ide yang dapat menunjukkan kreativitas yang dimiliki untuk memulai suatu usaha yang akan dibuat. Menurut (Dita Putri Cahyani, Bambang Budi Wiyono, 2020) mengatakan bahwa minat berwirausaha merupakan Kemampuan untuk mengumpulkan keberanian untuk mencukupi kebutuhan hidup dan menyelesaikan masalah hidup untuk menggunakan kekuatan diri seseorang untuk memajukan bisnis atau memulai bisnis baru. Menurut (Satyantoro et al., 2021) menyatakan minat berwirausaha merupakan menekankan harapan atau dorongan batin untuk bergerak, keinginan untuk mulai suatu usaha dengan cara bergerak untuk mencapai kepuasan kebutuhan yang tertinggi dan pribadi melalui kegiatan kewirausahaan.

Dengan demikian dengan adanya minat berwirausaha seseorang dapat menentukan hidupnya dan tidak akan bergantung pada orang lain tergantung bagaimana caranya seorang wirausahaan dapat berbaur dengan masyarakat. Sebab masyarakat merupakan pangsa pasar seorang wirausaha untuk dapat membantu kelancaran suatu usaha yang dibangun. Dengan berwirausaha dapat membantu



pembukaan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan, dan dapat membantu taraf hidup masyarakat sekitar dan dapat membantu perekonomian diri sendiri dan orang lain.

Kesimpulan peneliti dari pengertian para ahli tentang minat berwirausaha menyatakan bahwa, minat berwirausaha bukanlah bawaan sejak lahir, namun dapat diperoleh melalui kreativitas yang dimiliki serta pendidikan kewirausahaan yang diperoleh. Minat berwirausaha merupakan proses mengambil peluang yang ada untuk meningkatkan standar hidup dan menciptakan bisnis kreatif dan inovatif yang melayani masyarakat serta suatu ketertarikan dalam melakukan kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha untuk keperluan diri sendiri maupun orang lain yang membutuhkannya.

#### **2.1.1.2 Indikator Minat Berwirausaha**

Dasar dari berwirausaha ialah memiliki minatnya terlebih dahulu untuk dapat mengeluarkan ide-ide yang yang dapat menunjukkan kreativitas yang dimiliki untuk memulai suatu usaha yang akan dibuat. Menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) indikator minat berwirausaha yaitu:

##### **1. Harga diri**

Harga diri dapat menumbuhkan minat dalam kewirausahaan pribadi ketika individu melakukannya, harga diri tinggi, setiap individu dapat menghargai diri sendiri, dan setiap individu akan dapat melakukan sesuatu dengan berwirausaha, sehingga minat individu untuk berwirausaha juga akan meningkat.

## 2. Tantangan pribadi

Seseorang individu yang memiliki minat berwirausaha akan memiliki perasaan tertantang pada diri sendiri dalam menjalankan suatu usaha serta menjadi wirausaha dalam suatu bisnis.

## 3. Kepemimpinan

Seseorang individu dalam menjalankan suatu usaha pasti akan menjadi pemimpin dalam usaha tersebut, yang membangkitkan jiwa kepemimpinan seorang wirausaha dalam memimpin usaha yang dijalani.

## 4. Fleksibilitas

Menjadi seorang wirausaha yang memiliki minat berwirausaha memiliki fleksibilitas waktu, tenaga, serta kemampuan yang dapat diaplikasikan dalam usahanya tanpa adanya aturan yang mengikat wirausaha.

## 5. Keuntungan

Dalam menjalani wirausaha keuntungan menjadi salah satu target yang diharapkan dari usaha yang dilakukan. Dengan minat berwirausaha keuntungan dapat menjadi pemicu minat dalam berwirausaha.

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Dalam minat berwirausaha ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) yaitu:

#### 1. Keinginan

Dalam berwirausaha diperlukannya keinginan dalam menjalankan usaha. Dengan adanya keinginan akan dapat mempermudah menjalankan usaha

dengan minat berwirausaha yang timbul langsung dari keinginan individu.

2. Perasaan senang

Perasaan senang dalam minat berwirausaha merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Karena dengan perasaan senang dapat membantu menjalankan suatu usaha dengan senang hati serta mampu untuk dapat mencapai target.

3. Perhatian

Para wirausaha perlu adanya perhatian dari masyarakat sebagai pangsa pasar. Dengan mendapatkan perhatian dari masyarakat akan menimbulkan minat berwirausaha yang lebih baik.

4. Lingkungan

Dalam berwirausaha lingkungan sangat berpengaruh terhadap suatu usaha yang dijalankan. Karena dalam menjadi wirausaha perlu mengetahui lingkungan seperti apa yang layak untuk dijadikan tempat dalam berwirausaha.

5. Pengalaman

Pengalaman dalam minat berwirausaha perlu untuk menjadi gambaran atau pembelajaran yang membuat wirausaha dapat mempelajari hal baru dalam berwirausaha.

6. Pola pikir untuk menjadi *job creator*, bukan lagi *job seeker*

Pola pikir dalam minat berwirausaha secara otomatis akan berubah, dikarenakan sebelum menjadi wirausahawan seorang individu selalu menjadi *job seeker*, sedangkan setelah memilih berwirausaha individu secara otomatis menjadi *job creator*.

#### **2.1.1.4 Karakter yang Perlu Dimiliki Dalam Minat Berwirausaha**

Sebagai seorang wirausaha atau seseorang yang ingin menjadi wirausaha, perlu adanya karakter yang harus dimiliki oleh setiap calon wirausaha, yang mana karakter-karakter tersebut mampu membantu calon wirausaha dalam memantapkan minat berwirausaha. Adapun karakter yang perlu dimiliki oleh calon wirausaha yang ingin berwirausaha menurut (Aqmalia et al., 2020) yaitu :

1. Percaya Diri

Dalam diri seseorang wirausaha harus memiliki rasa percaya diri yang baik, dan perlu adanya keyakinan dengan diri sendiri untuk dapat mengandalkan kemampuan sendiri dan tidak mengharapkan atau tidak bergantung pada orang lain.

2. Berorientasi Pada Hasil dan Tugas

Seseorang wirausaha perlu berorientasi pada hasil atau keuntungan untuk dapat memenuhi kebutuhan.

3. Berani Mengambil Risiko

Sebagai seorang wirausaha harus mampu dan berani dalam mengambil risiko yang akan terjadi dikemudian hari serta menjadi wirausaha yang menyukai tantangan dalam menjalankan suatu usaha.

4. Berpikir ke arah Hasil

Seseorang wirausaha selalu dituntut untuk dapat mempunyai kreativitas yang baik. Dimana kreativitas tersebut harus mampu menciptakan suatu ide yang beragam yang membuat para konsumen merasa tidak bosan.

## **2.1.2 Kreativitas**

### **2.1.2.1 Pengertian Kreativitas**

Dalam minat berwirausaha diperlukannya kreativitas yang baik untuk dapat memimbulkan minat berwirausaha. Dalam berwirausaha tanpa adanya kreativitas dapat menjadi suatu hambatan dalam memulai suatu usaha. Menurut (Ernawati, 2021) kreativitas merupakan sumber daya utama untuk melahirkan keunggulan kompetitif bagi semua wirausahawan yang terlibat dengan pertumbuhan dan perubahan dalam minat berwirausaha. Menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) mengatakan bahwa kreativitas merupakan Kemampuan untuk mendefinisikan hubungan baru, melihat masalah dari perspektif baru, membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang sudah ada sebelumnya, dan menghasilkan ide-ide baru. Oleh karena itu sangat diperlukannya kreativitas yang baik dalam berwirausaha, untuk dapat menciptakan suatu usaha baru yang belum ada sebelumnya atau bahkan bisa mengkombinasikan usaha yang sudah ada sebelumnya dengan konsep atau ide-ide yang kreatif yang terbaru yang terlahir dari para calon wirausahawan. Kreativitas yang dimiliki oleh para wirausahawan dapat juga membangun motivasi baru untuk dirinya sendiri dalam pengembangan produk yang sudah ada dengan menggunakan alternatif baru yang dapat memecahkan permasalahan dan dalam melihat peluang dalam berwirausaha.

Kesimpulan peneliti dari pengertian para ahli tentang kreativitas menyatakan bahwa dengan memiliki kreativitas yang baik kita dapat melihat bahwa suatu usaha benar-benar memiliki citra mandiri atau kekhasan yang dapat menarik perhatian banyak orang dan mengikutinya dengan senang hati atau dapat

membuat banyak orang tertarik untuk mengikuti usaha tersebut.

### **2.1.2.2 Indikator Kreativitas**

Setiap individu yang cenderung berpikir kreatif akan memiliki cara berpikir untuk memperbarui, membuat perbedaan, dan menggunakan ide kreatif tersebut untuk diaplikasikan dalam usaha yang dibuat. Indikator kreativitas menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) yaitu :

1. Mempunyai prakarsa

Setiap individu yang kreatif akan memiliki pemikiran yang dapat melahirkan ide-ide yang menarik dan unik.

2. Mempunyai minat yang luas

Setiap individu yang kreatif akan memiliki minat yang luas untuk mendalami dan menjalankan suatu usaha dalam minat berwirausaha

3. Memiliki rasa ingin tahu tinggi

Setiap individu yang kreatif akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi demi mengembangkan suatu usahanya dengan minat berwirausaha yang baik.

4. Percaya diri

Setiap individu yang kreatif akan memiliki kepercayaan diri yang baik, dengan memiliki kepercayaan diri yang baik maka setiap usaha yang dijalankan akan berhasil dengan didorong oleh kreativitas yang dimiliki

5. Bersedia mengambil risiko

Setiap individu yang kreatif akan berani mengambil risiko apapun yang terjadi dikemudian hari dalam berwirausaha, baik berjalan lancar ataupun terjadinya

suatu hambatan dalam berwirausaha.

### **2.1.2.3 Kriteria Mengevaluasi Kreativitas**

untuk menjadi seorang wirausaha, biasanya terdapat beberapa kriteria yang dimiliki oleh para wirausaha untuk dapat membantu menjalankan usahanya, menurut (Rastryana, 2021) ada beberapa kriteria untuk mengevaluasi kreativitas, yaitu :

1. Fasih

Kapasitas untuk memberikan banyak ide secara verbal atau nonverbal yang akan menyelesaikan masalah dalam waktu singkat dan menyediakan beberapa cara serta sarankan apa yang harus dilakukan.

2. Fleksibilitas

Kemampuan dalam mendekati masalah dengan cara yang berbeda, mencari berbagai ide, serta mampu melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

3. Keaslian mengacu pada keunikan

Kemampuan menciptakan suatu usaha yang memiliki keunikan tersendiri yang tidak ada pada usaha yang sudah ada sebelumnya.

4. Elaborasi

Kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengembangkan suatu usaha dengan menggabungkan teknik atau cara serta gagasan yang sudah ada sebelumnya dengan ide yang dimiliki.

5. Kepekaan masalah

Mampu dalam melihat masalah yang ada serta mampu menemukan jalan penyelesaian masalah yang ditemui dalam suatu usaha.

6. Evaluasi

Mampu menilai sesuatu yang sedang atau bahkan sudah terjadi dengan pemikiran yang kritis dan tidak akan relevan.

7. Berpikir logis

Mampu memiliki pemikiran yang masuk akal dan mudah dimengerti serta menentukan keputusan yang baik dalam berwirausaha.

8. Memusatkan perhatian

Kemampuan dalam memusatkan satu perhatian dalam menjalankan suatu usaha, dimana ketika menjalankan suatu usaha harus memiliki focus atau konsentrasi dalam menjalankan usahanya.

#### **2.1.2.4 Klasifikasi Kreativitas**

Dalam jiwa berwirausaha yang memiliki kreativitas yang baik pasti akan mengetahui dan mampu dalam mengklasifikasikan jenis bisnis atau usaha yang tergolong sama untuk memudahkan para pelaku usaha dalam menentukan krearivitas yang akan dilakukannya. Menurut (Safitri Tasidjawa, Moh. Amin, 2021) ada beberapa klasifikasi kreativitas, yaitu :

1. Kreativitas eksternal

Dimana kreativitas atau ide yang diperoleh berasal dari rasa ingin tahu yang diperoleh dari pencarian wawasan atau melihat kreativitas lain yang sudah ada sebelumnya.



## 2. Kreativitas internal

Dimana kreativitas atau ide yang peroleh timbul secara sendirinya dalam pikiran para wirausaha tanpa melihat kreativitas lain yang sudah ada sebelumnya.

### **2.1.3 Pendidikan Kewirausahaan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Didalam dunia bisnis untuk menjadi seorang wirausaha sangat diperlukannya pengetahuan dasar untuk membantu memberikan gambaran dalam berwirausaha. Langkah dasar yang dapat membantu pemahaman dalam berwirausaha ialah dengan cara mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang dapat dijadikan bekal dasar dalam memulai suatu usaha dan menumbuhkan minat berwirausaha kepada setiap individu. Dengan memperoleh pendidikan kewirausahaan akan dapat memberikan pola pikir yang luas terhadap pemilihan karir dalam berwirausaha, dengan mendapatkan pola pikir yang tepat dalam pemilihan karir akan membantu suksesnya suatu usaha yang dilakukan.

Menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, jiwa dan jiwa wirausaha, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa dan mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif dan inovatif.

Menurut (Falah Nurul Marlana, 2022) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan Pendidikan kewirausahaan dapat diberikan pada struktur kurikulum dengan ditetapkan berbagai kegiatan di suatu organisasi yang

memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh oleh setiap individu akan berguna bagi individu masing-masing sesuai dengan minatnya dalam berwirausaha. Oleh karena itu langkah awal atau dasar dalam berwirausaha perlu diperoleh terlebih dahulu untuk menjadi gambaran dalam membangun suatu usaha serta mengumpulkan minat yang baik dalam berwirausaha.

Kesimpulan peneliti dari pengertian pendidikan kewirausahaan menyatakan bahwa, pendidikan kewirausahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator yang menginspirasi kewirausahaan, memperluas wawasan dan meningkatkan kesadaran akan peluang bisnis.

### **2.1.3.2 Indikator Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan dapat membantu membuka pola pikir setiap individu untuk dapat membaca peluang usaha yang ada. Berikut indikator pendidikan kewirausahaan menurut (Falah Nurul Marlina, 2022) yaitu :

1. Program pendidikan yang menumbuhkan minat berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan harus mampu membujuk setiap individu untuk memiliki minat berwirausaha.

2. Ilmu dan wawasan kewirausahaan

Dalam pendidikan kewirausahaan perlu adanya diberikan ilmu dan wawasan kewirausahaan untuk menjadi dasar utama para calon wirausahawan untuk dapat memicu minat berwirausaha.

3. Kesadaran terhadap peluang usaha

Individu yang memperoleh pendidikan kewirausahaan harus mampu membaca serta harus peka terhadap peluang usaha yang ada disekitarnya. Dengan peka terhadap peluang usaha akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

### **2.1.3.3 Tujuan Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan merupakan dasar dari langkah untuk mampu mengawali perencanaan atau pembukaan suatu usaha. Dimana pendidikan kewirausahaan juga memiliki tujuan, seperti yang dikatakan menurut (Nia Annisa Hidayati , Rosmita, 2022) tujuan pendidikan kewirausahaan, yaitu :

1. Membentuk seseorang untuk memiliki karakter dalam berwirausaha

Pembentukan seseorang secara utuh ini dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan yang akan membuat para wirausaha semakin paten atau semakin yakin untuk memiliki karakter menjadi wirausaha yang matang setelah melalui pendidikan kewirausahaan.

2. Membentuk seseorang yang memiliki karakter dalam berwirausaha

Karakter yang dibentuk dari pendidikan kewirausahaan dilakukan dengan tujuan, para wirausaha mampu memberikan ide yang unik dengan kemampuan yang baik, serta mampu melihat permasalahan yang ada dalam suatu usaha serta mampu menemukan cara penyelesaian dengan cepat dan tepat dalam suatu permasalahan.

3. Membentuk seseorang dalam pemahaman dan keterampilan dalam berwirausaha

Pembentukan ini dilakukan dengan tujuan para wirausaha mampu

memberikan atau mampu mengasah keterampilan yang baik dalam berwirausaha, untuk dapat membuat banyak variasi produk yang dihasilkan dari keterampilan pribadi yang dapat membuat para pelanggannya nanti tidak bosan dengan produk yang monoton.

#### **2.1.3.4 Manfaat Pendidikan Kewirausahaan**

Setelah menjalani pendidikan kewirausahaan ada manfaat yang akan diperoleh setelah menerima pendidikan kewirausahaan seperti menurut (Nia Annisa Hidayati , Rosmita, 2022) adapun manfaat dari pendidikan kewirausahaan, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan

Dimana manfaat dari pendidikan kewirausahaan tidak hanya sebatas formalitas perkuliahan saja, tetapi juga dapat mampu mengaplikasikan pendidikan kewirausahaan kedalam kehidupan sehari-hari, yang mana dimaksudkan ialah menjadi wirausaha yang akan mampu membuat karya yang berguna bagi masyarakat.

2. Memiliki kesempatan langsung untuk berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan yang telah diterima oleh mahasiswa, akan dapat membantu para mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan dalam pelaksanaan kegiatan wirausaha dengan menggunakan pemahaman yang diperoleh pada saat menerima pendidikan kewirausahaan.

3. Menumbuhkan jiwa berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan akan mampu membuat jiwa

berwirausaha tumbuh dalam pribadi masing-masing mahasiswa, dimana jiwa berwirausaha akan membuat mahasiswa memiliki keberanian dalam memulai suatu usaha serta dapat mengelola suatu usaha tersebut dengan menggunakan ilmu yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan.

#### **2.1.4 Ekspektasi Pendapatan**

##### **2.1.4.1 Pengertian Ekspektasi Pendapatan**

Membahas tentang berwirausaha perlu adanya pengetahuan tentang ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu usaha. Sebelum melakukan atau menjalankan suatu usaha perlu adanya pembahasan atau perhitungan mengenai ekspektasi pendapatan yang digunakan untuk memperhitungkan seluruh dana yang diperlukan, target yang akan dicapai, serta ekspektasi atau perkiraan keuntungan yang akan diperoleh.

Menurut (Oktarina et al., 2020) ekspektasi pendatan merupakan seseorang menerima penghasilan dari suatu kegiatan usaha atau pekerjaan. Mereka yang mengharapkan penghasilan yang lebih tinggi daripada bekerja sebagai karyawan merupakan inisiatif untuk menjadi wirausahawan. Menurut (Satyantoro et al., 2021) ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi, karena dengan memiliki ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan merupakan faktor yang dapat memicu minat berwirausaha, semakin tinggi ekspektasi pendapatan yang diharapkan oleh seorang individu, akan semakin memicu individu tersebut untuk memiliki minat yang

besar dalam berwirausaha. Hal itu dapat terjadi karena individu tersebut memiliki kendali penuh terhadap suatu usaha yang dijalani.

Kesimpulan penulis tentang ekspektasi pendapatan menyatakan bahwa, ekspektasi pendapatan sangat amat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dikarenakan dengan adanya harapan terhadap pendapatan yang akan diperoleh akan semakin meningkatkan minat berwirausaha untuk mencapai target yang diharapkan terhadap usaha yang dijalankan.

#### **2.1.4.2 Indikator Ekspektasi Pendapatan**

Ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha kepada mahasiswa. Berikut indikator ekspektasi pendapatan menurut (Mualifah & Prasetyoningrum, 2020), yaitu :

1. Pendapatan yang tinggi

Ekspektasi pendapatan yang tinggi memicu para individu untuk memiliki minat berwirausaha.

2. Pendapatan tidak terbatas

Ekspektasi pendapatan yang tidak terbatas, dapat memicu minat berwirausaha. Dalam situasi dan kondisi seperti apapun para wirausaha dapat memperoleh pendapatan yang melebihi ekspektasi pendapatannya.

#### **2.1.4.3 Keuntungan yang Diperoleh dari Ekspektasi Pendapatan**

Menjadi wirausaha perlu adanya pertimbangan untuk ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh dari suatu usaha yang dijalankan. Melalui

ekspektasi pendapatan yang dicapai, maka akan ada keuntungan yang diperoleh oleh wirausaha seperti menurut (Arifin, 2022) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari pencapaian ekspektasi pendapatan, yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan pribadi

Pemenuhan kebutuhan pribadi yang dimaksudkan ialah dengan mencapai ekspektasi pendapatan yang diharapkan, tentukan mendapatkan keuntungan yang dapat digunakan untuk dapat memutar modal kembali untuk usahanya, dan dapat digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan pribadi, seperti membayar uang perkuliahan serta bisa digunakan untuk membantu orang tua.

#### **2.1.4.4 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan**

Dalam menjalankan suatu usaha, pasti akan ada beberapa pengaruh yang dirasakan, seperti menurut (Arifin, 2022), adanya pengaruh dari ekspektasi pendapatan, yaitu:

1. Menyebabkan para mahasiswa merasa menjadi wirausahawan merupakan pilihan yang tepat

Pengertian yang dimaksudkan ialah, menjadi seorang wirausahawan dapat menghasilkan pendapatan yang jauh lebih besar dari pada menjadi menjadi pegawai. Karena jika suatu usaha yang dikerjakan dengan serius dan kerja keras pasti akan memperoleh keuntungan yang banyak pula.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya dapat menjadi pedoman untuk menjelaskan referensi atau melakukan penelitian yang sedang diteliti. Pengenalan penelitian sebelumnya akan menyimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dapat meningkatkan studi teoritis sebelumnya. Dengan cara ini, penelitian dapat menggunakan penelitian sebelumnya sebagai dasar untuk melakukan penelitian, dan peneliti dapat memperoleh sumber dukungan untuk penelitiannya. Khususnya penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya, yang ada kaitan dengan pengaruh kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dikota Batam yang telah mengkaji dari penelitian-penelitian terdahulu dengan menggunakan sumber-sumber antara lain :

Penelitian yang bersumber dari (Rastryana, 2021) dengan judul ” Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31”. Penelitian ini memiliki hasil diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas diri terhadap minat berwirausaha. pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang bersumber dari (Safitri Tasidjawa, Moh. Amin, 2021) dengan judul “Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”. Penelitian ini memiliki hasil diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan



kegiatan terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. Kreativitas dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang bersumber dari (Mualifah & Prasetyoningrum, 2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh tidak positif dan signifikan akses modal terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Jiwa wirausaha dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang bersumber dari (Arifin, 2022) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha”. Pembahasan dalam judul penelitian ini ialah ekspektasi pendapatan, lingkungan, dan mental terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan, lingkungan, dan mental terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa hasil penelitian dari para ahli yang peneliti gunakan untuk menjadi panduan dalam penelitian ini . Peneliti akan menyajikan data secara ringkas dan jelas dalam bentuk tabel untuk dapat mempermudah dalam penelitian untuk menemukan sumber-sumber yang telah digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

<b>No</b>	<b>Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	(Yentisna & Alfin Alviaan, 2021)	Minat kewirausahaan mahasiswa melalui kreativitas dan inovasi pada mahasiswa universitas Dharma Andalas Padang studi kasus : (mahasiswa S1 feb manajemen)	X1 = Kreativitas X2 = Inovasi Y = Minat Kewirausahaan	(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X1) dan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).
2	(Ernawati, 2021)	Kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa keperawatan	X = Kreativitas Y = Minat berwirausaha	(X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (Y).
3	(Falah Nurul Marlina, 2022)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK	X1 = Pendidikan Kewirausahaan X2 = Pengalaman Prakerin Y = Minat Berwirausaha	(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X1) dan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).
4	(Dita Putri Cahyani, Bambang Budi Wiyono, 2020)	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja lapangan unit bisnis <i>center</i> terhadap minat berwirausaha	X1 = Pendidikan Kewirausahaan X2 = Praktik kerja lapangan Y = Minat Berwirausaha	(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y). (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y). (X1), (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap (Y)

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
5	(Nengseh & Kurniawan, 2021)	Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa	X1 =Efikasi Diri X2 =Pendidikan Kewirausahaan X3 = Motivasi Berwirausaha Y = Minat Berwirausaha	(X1) sangat berpengaruh terhadap (Y). (X2), berpengaruh signifikan dan positif terhadap (Y) (X3) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap (Y)
6	(Oktarina et al., 2020)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	X1 = Pendidikan Kewirausahaan X2 = Ekspektasi Pendapatan Y = Minat Berwirausaha	(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X1) dan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).
7	(Satyantoro et al., 2021)	Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh terhadap Minat Berwirausaha	X1 = Efikasi Diri X2 = Pendidikan Kewirausahaan X3 = Ekspektasi Pendapatan Y = Minat Berwirausaha	Terdapat pengaruh positif dan signifikan (X1 ) terhadap (Y). Terdapat pengaruh positif signifikan (X2) terhadap (Y). Terdapat pengaruh positif dan signifikan (X3) terhadap (Y). (X1) , (X2), (X3) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).
8	(Aqmala et al., 2020)	Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro	X1 = Wawasan Kewirausahaan X2 = Lingkungan X3 = Motivasi Y = Minat Berwirausaha	Terdapat pengaruh positif dan signifikan (X1) terhadap (Y).Terdapat pengaruh positif signifikan (X2) terhadap (Y). Terdapat pengaruh positif dan signifikan (X3) terhadap (Y). (X1) , (X2), (X3) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).

**Sumber :** Peneliti,2022

## **2.3 Kerangka Berpikir**

### **2.3.1 Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam**

Menurut (Ernawati, 2021) membuktikan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh signifikan serta positif terhadap minat berwirausaha. ini menunjukkan kurangnya ketertarikan mahasiswa terhadap minat berwirausaha. karena mahasiswa yang tidak memiliki kreativitas yang baik akan tidak tertarik kepada minat berwirausaha. sebaliknya, jika mahasiswa memiliki kreativitas yang baik, mahasiswa akan memiliki minat berwirausaha yang baik pula.

### **2.3.2 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam**

Menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) membuktikan bahwa Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan serta positif terhadap minat berwirausaha. ini menunjukkan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memulai langkah awal untuk membangun suatu usaha untuk dapat memicu minat berwirausaha.

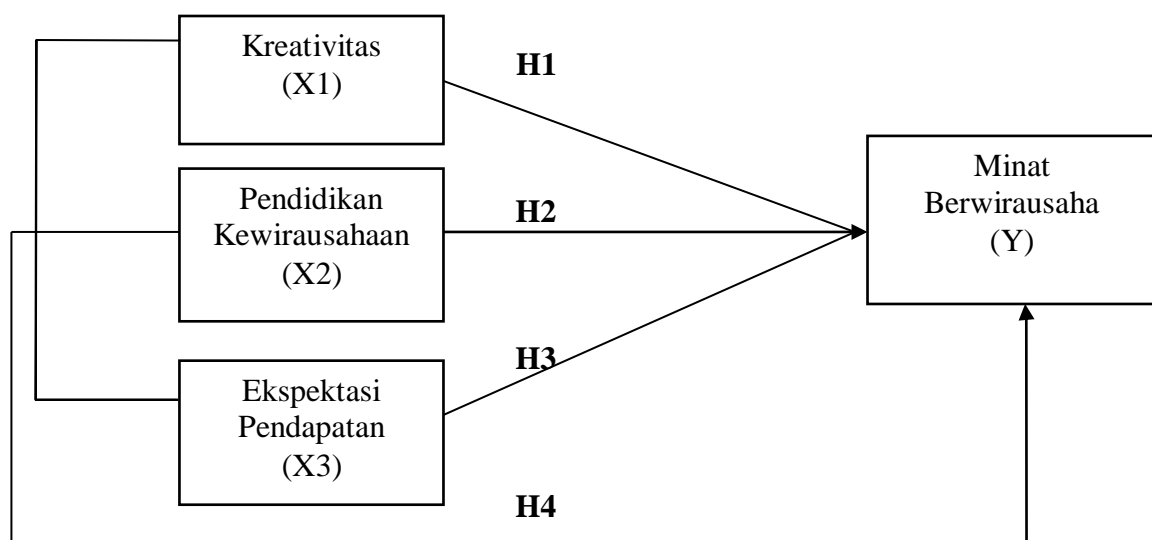
### **2.3.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam**

Menurut (Satyantoro et al., 2021) membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. ini menunjukkan bahwa proses perhitungan ekspektasi pendapatan

yang tidak dipahami dapat membuat tidak adanya minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, sehingga dapat disusun kerangka berpikir didalam penelitian ini dengan variabel kreativitas (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) sebagai variabel independen, selanjutnya minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1** : Diduga Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
- H2** : Diduga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
- H3** : Diduga ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
- H4** : : Diduga kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan seperangkat garis besar yang digunakan secara mandiri atau secara teratur ketika melakukan penelitian. Pentingnya desain penelitian bagi peneliti adalah mampu memandu identifikasi sampel, analisis data, pengumpulan data, dan alat pengumpulan data dalam penelitian. Desain penelitian membantu peneliti saat memperoleh data serta informasi tentang jawaban atas pertanyaan penelitian mereka.

Penelitian ini berfungsi untuk memahami serta mengerti pengaruh antara variabel, yakni variabel bebas (*independen*) serta variabel terikat (*dependen*), dimana kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan menjadi variabel independen serta minat berwirausaha menjadi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan empat hipotesis. Penelitian terdahulu ditetapkan menjadi acuan, referensi atau patokan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggambarkan sifat penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini digabungkan untuk analisis peneliti. Penelitian ini juga menggunakan program SPSS (*Statistic Package for the Sosial Sciences*). Beberapa pengujian yang dilakukan dengan variabel independen dan dependen menggunakan program SPSS versi 26.0 menunjukkan hubungan antara efek dari data yang dikumpulkan.



### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian dalam penelitian ini menggambarkan sifat penelitian dalam bentuk replikasi. Dimana replikasi menunjukkan penelitian yang dilaksanakan dengan mengangkat indikator, variabel maupun objek dalam penelitian ataupun alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan variabel kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan (*independen*) dengan minat berwirausaha (*dependen*), serta objek yang digunakan merupakan mahasiswa di kota Batam. Dimana peneliti mendapatkan acuan maupun referensi dari beberapa jurnal yang telah ada sebagai bahan pertimbangan pada penelitian.

### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Batam pada beberapa kampus atau universitas seperti Universitas Riau kepulauan dan Universitas Ibnu Sina di kota Batam.

#### **3.3.2 Periode Penelitian**

Mulai dilakukan penelitian ini sejak bulan Agustus 2022 dan berjalan selama 6 bulan yaitu sampai pada bulan Januari 2023. Bagian dari rencana penelitian ini dimulai dengan penyampaian judul penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	MINGGU													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Judul	■	■	■											
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■									
3	Penyusunan Penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■	■			
4	Penyebaran Kuesioner											■	■	■	■
5	Penyelesaian Skripsi												■	■	■

**Sumber:** Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Widodo, 2021) Populasi bisa dikatakan wilayah generalisasi yang berdasarkan objek atau subjek dan memiliki kualitas serta karakteristik yang lebih spesifik dan ditentukan oleh peneliti agar dapat di pelajari dan mencapai kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terfokuskan pada empat variabel yaitu kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dari Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam. Sasaran yang menjadi responden peneliti merupakan semua kalangan dan seluruh gender yang menjadi mahasiswa Fakultas ekonomi atau mahasiswa Prodi ekonomi manajemen pada Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina di kota Batam dengan dimulai dari semester 3 (tiga) hingga semester 8 (Delapan) dengan data yang digunakan ialah data mahasiswa tahun 2022 yang jumlahnya tersebut sebanyak 2.528 mahasiswa.

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Widodo, 2021) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar atau luas, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, peneliti tidak dapat menyelidiki atau memahami seluruh populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk dijadikan sampel pada objek penelitian di kota Batam yaitu mahasiswa dari kampus Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam yang ditemui dalam melakukan penelitian. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan besaran kesalahan (*margin of error*) yang diinginkan adalah 5% dengan begitu mendapatkan jumlah sampel dalam penelitian dari populasi sebanyak 2.528 mendapatkan jumlah sampel sebanyak 345 responden.

### 3.4.3 Teknik Penentuan Besar Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan oleh peneliti ialah dengan teknik *sampling non-probability*. Teknik *sampling non-probability* penentuan sampel secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode *sampling non-random sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti ialah data yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga penelitian sesuai dengan yang diharapkan dalam menanggapi masalah penelitian (Lenaini, 2021). peninjauan tertentu menggunakan rumus Slovin. Slovin mengandung elemen yang kurang akurat karena dapat mentolerir kesalahan *sampling*.

Banyaknya jumlah dari total populasi dalam penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* dengan total populasi 2.528 mahasiswa sehingga penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

**Sumber:** (Agus Susanti, 2021)

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Dengan nilai e = 5%, maka sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.528}{1 + (2.528 (0,05^2))}$$

$$n = \frac{2.528}{1 + (2.528 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{2.528}{1 + 6,32}$$

$$n = \frac{2.528}{7,32}$$

$$n = 345,355$$

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh sampel dengan jumlah 345,355 mahasiswa dari total populasi 2.528 mahasiswa. Maka, sampel penelitian ini adalah sebanyak 345 mahasiswa.

#### **3.4.4 Teknik *Sampling***

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar atau luas, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, peneliti tidak dapat menyelidiki atau memahami seluruh populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebar kuisisioner baik melalui *online (link)* maupun secara fisik di kampus Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam yang menjadi target sampel dalam penelitian ini.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* merupakan sebuah metode *sampling non-random sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti ialah data yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga penelitian sesuai dengan yang diharapkan dalam menanggapi masalah penelitian (Lenaini, 2021).

Karena populasinya telah diketahui secara pasti, maka peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang diambil adalah 345 mahasiswa dan tingkat kesalahannya adalah 5%. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif fakultas ekonomi
2. Mahasiswa Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam Tahun 2022
3. Mahasiswa semester 3 – 8
4. Mahasiswa dengan usia 18 tahun – 45 tahun
5. Mengetahui bisnis dan memiliki minat berwirausaha

### **3.5 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data terkandung langsung di sumbernya. Data primer ini tetap berupa data terkini atau terkini dan dapat dilakukan oleh peneliti dengan melakukan diskusi, wawancara, observasi, dan penyebaran survei. Dalam survei ini, kami menggunakan survei untuk mengambil data. Survei tersebut dibagikan kepada 345 responden mahasiswa yang peneliti temui pada kampus Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam pada penelitian di kota Batam.

#### **2. Data Sekunder**

Data diperoleh dari peneliti bila data tersebut sudah tersedia. Data sekunder dapat diperoleh melalui jurnal, laporan, Badan Pusat Statistik (BPS), dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data pendukung lain yang diperoleh dari data mahasiswa yang ditemui di kampus Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam saat melakukan penelitian. Data mahasiswa yang menganggur dapat diperoleh dari Keadaan Ketenagakerjaan Kota

Batam, Agustus 2020 yang menggambarkan banyaknya pengangguran yang masih ada di kota Batam khususnya mahasiswa.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam survei yang bertujuan untuk menemukan informasi kuantitatif dari responden, tergantung pada ruang lingkup survei. Informasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk memberikan gambaran, informasi, atau fakta. Informasi dalam penelitian tersedia melalui penelitian, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dasar kesimpulan atau keputusan didasarkan pada data yang diperoleh.

Dalam survei ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Berikan beberapa pernyataan kepada responden tentang variabel-variabel dalam survei. Kuesioner pada penelitian ini akan ditujukan kepada mahasiswa dari kampus Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam di Kota Batam yang ditemui peneliti.

Didalam kuesioner terdapat pengukuran, dengan pengukuran ini maka responden akan diberikan pertanyaan. Pertanyaan tersebut diukur dengan penilaian menggunakan skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Skala *Likert*

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sugiarto, 2017:245)

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.7.1 Variabel Independen**

Variabel ini disebut variabel bebas dan mewakili variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel terikat (Dependen). Variabel independen sering disebut sebagai variabel leading, prediktor, dan variabel stimulus. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kreativitas (X1), pendidikan kewirausahaan (X2) dan ekspektasi pendapatan (X3).

##### **3.7.1.1 Kreativitas**

Menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) mengatakan bahwa kreativitas merupakan Kemampuan untuk mendefinisikan hubungan baru, melihat masalah dari perspektif baru, membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang sudah ada sebelumnya, dan menghasilkan ide-ide baru. Indikator kreativitas menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) yaitu :

##### **1. Mempunyai prakarsa**

Setiap individu yang kreatif akan memiliki pemikiran yang dapat melahirkan ide-ide yang menarik dan unik.

##### **2. Mempunyai minat yang luas**

Setiap individu yang kreatif akan memiliki minat yang luas untuk mendalami dan menjalankan suatu usaha dalam minat berwirausaha

##### **3. Memiliki rasa ingin tahu tinggi**

Setiap individu yang kreatif akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi demi mengembangkan suatu usahanya dengan minat berwirausaha yang baik.



#### 4. Percaya diri

Setiap individu yang kreatif akan memiliki kepercayaan diri yang baik, dengan memiliki kepercayaan diri yang baik maka setiap usaha yang dijalankan akan berhasil dengan didorong oleh kreativitas yang dimiliki

#### 5. Bersedia mengambil risiko

Setiap individu yang kreatif akan berani mengambil risiko apapun yang terjadi dikemudian hari dalam berwirausaha, baik berjalan lancar ataupun terjadinya suatu hambatan dalam berwirausaha.

### **3.7.1.2 Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, jiwa dan jiwa wirausaha, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa dan mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif dan inovatif. indikator pendidikan kewirausahaan menurut (Falah Nurul Marlina, 2022) yaitu :

#### 1. Program pendidikan yang menumbuhkan minat berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan harus mampu membujuk setiap individu untuk memiliki minat berwirausaha.

#### 2. Ilmu dan wawasan kewirausahaan

Dalam pendidikan kewirausahaan perlu adanya diberikan ilmu dan wawasan kewirausahaan untuk menjadi dasar utama para calon wirausahawan untuk dapat memicu minat berwirausaha.

### 3. Kesadaran terhadap peluang usaha

Individu yang memperoleh pendidikan kewirausahaan harus mampu membaca serta harus peka terhadap peluang usaha yang ada disekitarnya. Dengan peka terhadap peluang usaha akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

#### **3.7.1.3 Ekspektasi Pendapatan**

Menurut (Satyantoro et al., 2021) ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi, karena dengan memiliki ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha. indikator ekspektasi pendapatan menurut (Mualifah & Prasetyoningrum, 2020), yaitu :

#### 1. Pendapatan yang tinggi

Ekspektasi pendapatan yang tinggi memicu para individu untuk memiliki minat berwirausaha.

#### 2. Pendapatan tidak terbatas

Ekspektasi pendapatan yang tidak terbatas, dapat memicu minat berwirausaha. Dalam situasi dan kondisi seperti apapun para wirausaha dapat memperoleh pendapatan yang tidak terbatas atau dengan kata lain memperoleh melebihi ekspektasi pendapatannya.

#### **3.7.2 Variabel Dependen**

Variabel ini disebut variabel terikat dan mewakili variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas (Dependen). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel referensi, hasil, dan hasil. Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah variabel minat berwirausaha sebagai (Y).

### **3.7.2.1 Minat Berwirausaha**

Menurut (Satyantoro et al., 2021) menyatakan minat berwirausaha merupakan menekankan harapan atau dorongan batin untuk bergerak, keinginan untuk mulai suatu usaha dengan cara bergerak untuk mencapai kepuasan kebutuhan yang tertinggi dan pribadi melalui kegiatan kewirausahaan. adapun Menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) ada beberapa indikator minat berwirausaha yaitu:

#### **1. Harga diri**

Harga diri dapat menumbuhkan minat dalam kewirausahaan pribadi ketika individu melakukannya, harga diri tinggi, setiap individu dapat menghargai diri sendiri, dan setiap individu akan dapat melakukan sesuatu dengan berwirausaha, sehingga minat individu untuk berwirausaha juga akan meningkat.

#### **2. Tantangan pribadi**

Seseorang individu yang memiliki minat berwirausaha akan memiliki perasaan tertantang pada diri sendiri dalam menjalankan suatu usaha serta menjadi wirausaha dalam suatu bisnis.

#### **3. Kepemimpinan**

Seseorang individu dalam menjalankan suatu usaha pasti akan menjadi pemimpin dalam usaha tersebut, yang membangkitkan jiwa kepemimpinan seorang wirausaha dalam memimpin usaha yang dijalani.

#### 4. Fleksibilitas

Menjadi seorang wirausaha yang memiliki minat berwirausaha memiliki fleksibilitas waktu, tenaga, serta kemampuan yang dapat diaplikasikan dalam usahanya tanpa adanya aturan yang mengikat wirausaha.

#### 5. Keuntungan

Dalam menjalani wirausaha keuntungan menjadi salah satu target yang diharapkan dari usaha yang dilakukan. Dengan minat berwirausaha keuntungan dapat menjadi pemicu minat dalam berwirausaha.

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Kreativitas <b>Sumber:</b> (Yentisna & Alfin Alvian, 2021)	Kreativitas merupakan kemampuan untuk mendefinisikan hubungan baru, melihat masalah dari perspektif baru, membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang sudah ada sebelumnya dan menghasilkan ide-ide baru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai prakarsa</li> <li>2. Mempunyai minat yang luas</li> <li>3. Memiliki rasa ingin tahu tinggi</li> <li>4. Percaya diri</li> <li>5. Bersedia mengambil risiko</li> </ol>	Skala Likert

**Tabel 3.1** Lanjutan

Pendidikan Kewirausahaan <b>Sumber:</b> (Nengseh & Kurniawan, 2021)	Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, jiwa dan jiwa wirausaha, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa dan mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif dan inovatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pendidikan yang menumbuhkan minat berwirausaha</li> <li>2. Ilmu dan wawasan kewirausahaan</li> <li>3. Kesadaran terhadap peluang usaha</li> </ol>	Skala Likert
Ekspektasi Pendapatan <b>Sumber:</b> (Satyantoro et al., 2021)	Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi, karena dengan memiliki ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang tinggi</li> <li>2. Pendapatan tidak terbatas</li> </ol>	Skala Likert
Minat Berwirausaha <b>Sumber:</b> (Satyantoro et al., 2021)	minat berwirausaha merupakan menekankan harapan atau dorongan batin untuk bergerak, keinginan untuk mulai suatu usaha dengan cara bergerak untuk mencapai kepuasan kebutuhan yang tertinggi dan pribadi melalui kegiatan kewirausahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga diri</li> <li>2. Tantangan pribadi</li> <li>3. Kepemimpinan</li> <li>4. Fleksibilitas</li> <li>5. Keuntungan</li> </ol>	Skala Likert

### 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data membawa nilai ilmiah, akademik, dan sosial untuk fenomena dengan mengklasifikasikan, memvalidasi, dan menafsirkan data. Metode analisis data survei ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana metodenya, akuisisi

data dilakukan oleh semua responden menurut sampel peneliti. Kemudian menganalisis dan mengolah data tersebut sesuai dengan metode yang digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 26 untuk mengetahui apakah variabel dipengaruhi atau berinteraksi.

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pengolahan data yang dilakukan setelah data terkumpul dengan menganalisis data kemudian mendeskripsikan dan mendeskripsikan data yang terkumpul. Analisis deskriptif digunakan ketika peneliti hanya menjelaskan data sampel dan peneliti belum mencapai kesimpulan tentang populasi yang layak untuk diambil data sampelnya.

Survei tersebut menganalisis data berdasarkan hasil distribusi survei kepada 345 responden di kota Batam, khususnya mahasiswa Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam yang ditemui oleh peneliti dalam penelitian. Hasil yang diperoleh dari tanggapan responden survei diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Ada kategori-kategori dalam menentukan skor analisis deskriptif dalam suatu penelitian :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3. 2** Rentang Skala

Sumber : (Reni Devita, 2020)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban per item

Bersumber atas rumus, sehingga didapatkan perhitungan rentang skala seperti berikut :

1. Skor terendah = Bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 345 = 345
2. Skor tertinggi = Bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 345 = 1.725

**Tabel 3.3** Kriteria Skor Tanggapan Responden

<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
345	690	1.035	1.380	1.725

**Sumber,** Peneliti, 2022

Berikut didapatkan kategori skor pada analisis deskriptif dengan cara sebagai berikut :

$$RS = \frac{345 (5-1)}{5} = 276$$

**Tabel 3. 4** Rentang Skala

<b>Rentang Kategori/Skala Kategori</b>	<b>Kriteria</b>
345– 621	Sangat Tidak Baik
622 – 898	Tidak Baik
899 – 1.175	Cukup Baik
1.176 – 1.452	Baik
1.453 – 1.725	Sangat Baik

**Sumber:** Peneliti, 2022

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk mengukur secara akurat apa yang akan diukur. Tingkat 0,05 dalam Uji Koefisien Korelasi Signifikansi menunjukkan bahwa item survei tersedia dan layak digunakan. Besaran nilai koefisien korelasi *pearson product momen* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.5** *Pearson Product Momen*

**Sumber :** (Sugiarto, 2017:37)

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total dari  $x$

$n$  = Jumlah banyaknya subjek

Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika :

1. Jika nilai *correlation*  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel nilainya positif, nilai signifikan  $<$  0,05 maka item-item pada pernyataan setiap variabel penelitian dinyatakan valid.
2. Jika nilai *correlation*  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel nilainya positif, nilai signifikan  $>$  0,05 maka item-item pada pernyataan setiap variabel penelitian dinyatakan tidak valid.

Ketika menentukan kelayakan item-item pernyataan dalam penyelidikan, tes



yang biasanya dilakukann uji signifikan. Jika signifikansi koefisien korelasi lebih kecil dari 0,05, berarti item pernyataan tersebut telah dinyatakan valid. Apabila pernyataan penelitian suatu item pernyataan dinyatakan cukup memuaskan atau valid jika nilai koefisien korelasi untuk item tersebut paling sedikit 0,30.

**Tabel 3.6** Range Validitas

No	Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

**Sumber:** (Sugiarto, 2017: 53)

### 3.8.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu metode pengukuran yang dilakukan pada orang yang sama pada interval waktu yang tidak terlalu panjang maupun terlalu pendek untuk menjamin konsistensi hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas diuji dengan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* digunakan suatu rumus :

$$C\sigma = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

**Rumus 3.7** Cronbach's Alpha

**Sumber :** (Sugiarto, 2017: 52)

Keterangan:

$C\sigma$  = Nilai realibilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum\sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sum\sigma t^2$  = Varians total

Kriteria diterima atau tidak suatu data yang dikatakan reliabel, jika:

1. Jika nilai r hitung  $>$  r table, maka item-item pada pernyataan dinyatakan dengan reliabel.
2. Jika nilai r hitung  $<$  t table, maka item-itrm pada pernyataan dinyatakan dengan tidak reliabel.

kriteria lain untuk data yang reliabel, item pernyataan dilaporkan reliabel jika nilai atau koefisien Cronbach's alpha  $>$  0,70. Definisi kriteria data penelitian dapat dibuat dengan menentukan batasan. Data dengan nilai 0,60 dikatakan tidak reliabel, tetapi di atas 0,80 data dinyatakan baik.

**Table 3.8** Indeks Koefisien Reliabilitas

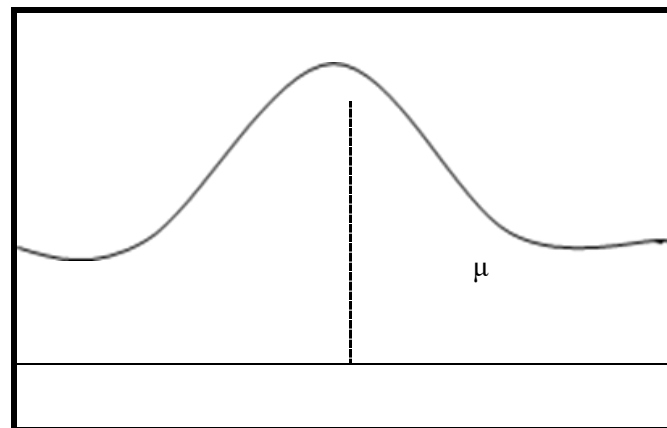
No	Nilai Interval	Kriteria
1	$<0,20$	Sangat Rendah
2	0,20-0,339	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Sugiarto, 2017:53)

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menguji setiap variabel untuk menentukan apakah nilai-nilai dalam data yang diestimasi sama dengan yang diperoleh dari distribusi normal, mendekati normal, atau tidak sama sekali. Model regresi yang baik harus berdistribusi normal atau hampir normal. Nilai residu berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva, apabila kurva tersebut diilustrasikan maka berwujud lonceng (*bell-shaped curve*), kurva tersebut dibawah ini.



**Gambar 3. 9** *Bell Shaped Curve*  
**Sumber :** (Sugiarto, 2017:62)

Dalam penelitian ini, selain pengujian normalitas data penelitian menggunakan *bell shaped curve*, peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji regresi *p-plot regression standardized* data berdistribusi normal. Dalam uji *p-plot regression standardized* normal, jika titik-titik data mengikuti arah diagonal dengan interval di sekitar diagonal, data dinyatakan berdistribusi normal. Adapun kriteria data berdistribusi normal

maupun tidak berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Angka signifikan Uji Kolmogorov-Smirnov Sig.  $> 0,05$  membuktikan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikan Uji Kolmogorov-Smirnov Sig.  $< 0,05$  membuktikan data tidak berdistribusi normal.

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Dalam pengujian ini, variabel bebas yang membentuk persamaan tidak boleh seluruhnya atau hampir seluruhnya berkorelasi atau berhubungan. Jika nilai Variance Expansion Factor (VIF) lebih kecil atau sama dengan 10.00 dan toleransi lebih besar dari 0.10, maka uji multikolinearitas tidak akan dijalankan. Jika semua multikolinearitas muncul dalam model persamaan, berarti ada korelasi antara variabel independen.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastitas**

Adanya masalah dengan model uji heterogenitas, yang memiliki variabel dalam berbagai bentuk variabel. Situasi ini menciptakan ketidaksetaraan dalam residual dan varians pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Jika terbentuk pola tertentu dalam pengujian ini, Suatu titik yang sudah ada dan memiliki bentuk pola yang teratur adalah heterogen, tetapi memiliki pola yang jelas dan titiknya adalah Y Jika berdistribusi di atas dan di bawah 0, maka tidak ada heterogenitas telah terjadi. Penelitian ini diuji dengan metode Glejser dan didapatkan bahwa jika nilai signifikansi variabel bebas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala

heterogenitas. Selain itu, untuk memastikan bahwa data bebas dari gejala yang heterogen, peneliti menggunakan proyeksi pencar untuk menangkap hasil terlepas dari apakah data yang diproses membentuk pola yang teratur.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regensi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda membantu menemukan kausalitas dengan menetapkan Y (variabel dependen) dan menafsirkan nilai yang terkait dengan X (variabel independen) menggunakan rumus statistik atau model matematis.

#### Rumus 3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y^1 = a + b_{X1} + b_{2X2} + b_{3X3} + \dots + b_{Xn}Xn$$

Sumber: (Sugiarto, 2017:127)

Keterangan:

Y = Kepuasan konsumen

A = Nilai konstanta

B = Nilai koefisien regresi

X1 = Variabel independen pertama

X2 = Variabel independen kedua

X3 = Variabel independen ketiga

Xn = Variabel independen ke-n

### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan bersama-sama dalam kontribusi untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Koefisien determinasi menunjukkan berapa banyak penyajian yang menggunakan variabel bebas. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Rumus mencari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang terdapat dalam tabel dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

**Rumus 3.7** Koefisien determinasi

**Sumber :** (Sugiarto, 2017:121)

Dalam aplikasi analitik, nilai yang terkandung dalam koefisien determinasi adalah nilai R<sup>2</sup> sinkro (R<sup>2</sup>adjusted) dan dihitung menurut rumus berikut:

$$R^2_{\text{adjusted}} = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k}$$

**Rumus 3. 8** R<sup>2</sup> adjusted

**Sumber:** (Sanusi, 2012:136)

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengukur apakah model regresi variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Rumus Uji Hipotesis :

**Rumus 3.9 Uji T**

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Sumber :**(Sanusi, 2012:123)

Keterangan:

t = Nilai thitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan ttabel

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Dasar mendapatkan keputusan pengujian adalah:

1. Jika thitung > ttabel atau nilai signifikan < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima.
2. Jika thitung < ttabel atau nilai signifikan > 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak.

**3.9.2 Uji F (Simultan)**

Uji F mengukur apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k+1)}$$

**Sumber:** (Sanusi, 2012:137)

**Rumus 3.10 Uji F**

Keterangan:

R = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Kriteria penilaian uji F adalah:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.



